

## Level 2 Pelajaran 4

### ***PENTINGNYA PERSEKUTUAN TUBUH KRISTUS***

*Oleh Don Krow*

Hari ini kita membahas tentang pentingnya persekutuan tubuh Kristus. Saya ingin membaca tulisan suci dari Ibrani 10:25. Dikatakan, "*Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti dibiasakan oleh beberapa orang, tetapi marilah kita saling menasihati, dan semakin giat melakukannya menjelang hari Tuhan yang mendekat.*" Selagi kita mengamati betapa pentingnya persekutuan tubuh Kristus, pertanyaan saya adalah, "Apakah gereja itu?"

Saya melaksanakan program Pemuridan Penginjilan di sebuah gereja lokal di Colorado Springs. Kami melatih orang-orang di gereja bagaimana menggunakannya, dan kami keluar menggunakannya di lapangan. Dalam waktu enam minggu bekerja dengan gereja lokal ini, kami telah mendirikan dua puluh studi Alkitab di luar jemaat lokal itu. Selama berbulan-bulan, kami bekerja dengan orang-orang ini dalam studi-studi Alkitab. Pendetanya benar-benar membuat saya bingung suatu hari ketika ia berkata, "Anda tahu, Alkitab mengatakan bahwa setiap hari Tuhan menambahkan ke gereja orang-orang yang diselamatkan sedemikian. Mengapa kami tidak melihat orang-orang dari studi Alkitab ini datang ke gereja kami?"

Ketika kami berada di luar lapangan, orang-orang diselamatkan dan mereka sedang dimuridkan dan dilayani. Tapi apa yang pendeta itu benar-benar maksudkan adalah, "Mengapa mereka tidak datang untuk bertemu bersama-sama pada hari Minggu pagi di gedung ini?" Konsep saya tentang gereja agak kurang juga. Apa yang pendeta itu katakan benar-benar mengganggu saya, dan saya tidak tahu apa yang harus dilakukan. Saya pikir, *Apakah program Pemuridan Penginjilan itu benar-benar berhasil? Apakah kita benar-benar menjangkau hidup orang-orang?* Saya tahu kami menjangkau banyak orang, tapi apa yang saya bingungkan adalah mengapa mereka tidak datang ke kebaktian Minggu pagi.

Saya memutuskan untuk melakukan suatu studi pada kata "gereja." Apa yang tercakup dalam pelajaran ini adalah apa yang saya temukan. Dalam Roma 16:3, 1 Korintus 16:19, Kolose 4:15, Filemon 2, Kisah 5:42, dan Kisah 20:20, Alkitab terutama berbicara tentang pertemuan gereja mula-mula Perjanjian Baru di rumah seseorang. Saya tahu bahwa ada segala macam gereja. Ada gereja-gereja rumah, gereja-gereja dengan jemaat kecil dan besar, dan mega-gereja yang sangat besar. Satu hal yang benar-benar menarik perhatian saya dalam Kitab Suci adalah bahwa gereja Perjanjian Baru tampaknya bertemu bersama dalam jemaat-jemaat kecil di rumah-rumah orang.

The Expository Dictionary of Bible Words oleh Lawrence O. Richards (h.164) mengatakan, "Siapa pun bisa dimaafkan untuk menjadi sedikit bingung tentang arti kata, 'gereja'; kita menggunakan kata itu dalam begitu banyak cara. Kata ini berarti bangunan tertentu (misalnya, gereja di jalan Empat), suatu denominasi atau iman terorganisir (Gereja Reformed di Amerika) [atau Gereja Baptis], dan bahkan suatu pertemuan Minggu (misalnya, apakah kamu pergi ke gereja hari ini). Tak satu pun dari penggunaan ini yang Alkitabiah secara khusus." Dan saya berpikir, jadi apakah arti kata ini sebenarnya? Apakah arti sebenarnya dari kata "gereja"? Saya akan mengutip lebih lanjut. Dikatakan, "Karena banyak orang menganggap gereja sebagai bangunan untuk ibadah keagamaan daripada jemaat yang terlibat dalam ibadah, penerjemahan kata gereja bisa menyesatkan." Kata asli Yunani untuk "gereja" adalah *ecclesia*. Secara harfiah kata itu berarti suatu majelis sipil yang dipilih, dipanggil atau diselenggarakan untuk tujuan tertentu. Eklesia mengajarkan prinsip-prinsip pemerintahan Kristen kepada siapa pun yang hatinya menanggapi panggilan-Nya dan menggabungkan diri menjadi warga kerajaan Kristus. Secara praktis eklesia atau komunitas orang percaya kemudian berarti suatu pertemuan umat bersama-sama untuk tujuan ibadah atau doa atau pujian atau mencari Tuhan saja. Saya akan menyalin beberapa hal lainnya di sini. Dikatakan, "Eklesia dalam Perjanjian Baru dapat mencakup sejumlah orang percaya. Hal ini dapat digunakan dari kelompok-kelompok kecil yang

bertemu di rumah-rumah (Roma 16:5). Ini mencakup semua orang percaya yang tinggal di kota besar (Kis 11:22), atau suatu area geografis yang luas, seperti Asia Kecil atau Galatia."

Selanjutnya dikatakan, "Pertemuan khas eklesia adalah di suatu rumah. Ketika jemaat demikian bertemu 'tiap-tiap orang mempersembahkan sesuatu: yang seorang mazmur, yang lain pengajaran, atau pernyataan Allah, atau karunia bahasa roh, atau karunia untuk menafsirkan bahasa roh' (1 Korintus 14:26). Individu-individu membagikan dan yang lainnya 'menanggapi (NLT: menimbang dengan hati-hati) apa yang mereka katakan (1 Korintus 14:29) ... saling berbagi tersebut adalah tetap penting untuk keberadaan persisnya gereja itu sebagai suatu komunitas iman ... Setiap orang diharapkan untuk berkontribusi dan melayani orang lain dengan karunia(-karunia) rohaninya."

Dalam Ibrani 10:25 dikatakan, "*Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita.*" Gereja adalah kumpulan orang yang datang bersama-sama untuk tujuan mencari Yesus, memuji Tuhan, untuk menerima arahan dari Tuhan, untuk menindaklanjuti arahan itu. Tujuan utama dari gereja awal Perjanjian Baru adalah edifikasi. Mereka bertemu bersama-sama untuk tujuan saling membangun dalam iman.

Gereja mula-mula adalah suatu gereja yang bersifat penginjilan. Orang tersebar kemana-mana, berbagi iman mereka terhadap Yesus Kristus, dan selagi itu mereka lakukan, Tuhan menambahkan jumlah gereja – bukan ke suatu gedung—tetapi ditambahkan ke umat Allah itu ketika mereka bertobat dan percaya. Kemudian mereka berkumpul bersama-sama untuk mendorong satu sama lain, untuk melatih karunia rohani mereka, untuk melayani satu sama lain, dan memiliki waktu persekutuan satu sama lain dengan berbagi makan bersama-sama. Ketika mereka bersama-sama, mereka melatih karunia spiritual mereka untuk saling memajukan satu sama lain. Kemudian mereka akan pergi keluar dan memberitakan Firman, dan seluruh siklus itu akan dimulai lagi. Mereka percaya kepada Tuhan Yesus Kristus, dan mereka berkumpul bersama-sama. Tidak peduli di mana mereka berkumpul. Bisa saja di suatu gedung atau rumah seseorang. Bisa saja sejumlah besar orang, atau bisa sejumlah kecil orang yang bertemu di rumah-rumah. Itu tidak terlalu penting, selama mereka bertemu bersama-sama dalam nama Tuhan untuk tujuan melatih karunia rohani mereka, untuk mendorong satu sama lain, dan untuk bersekutu satu sama lain dengan hasil akhirnya adalah edifikasi atau saling membangun satu sama lain.

Saya menemukan bahwa apa yang kami lakukan dengan program Pemuridan Penginjilan melalui gereja lokal yang telah saya sebutkan sebelumnya, melalui pertemuan dalam dua puluh studi Alkitab yang berbeda di seluruh kota ini adalah kami bertemu dalam dua puluh gereja yang berbeda. Itu memang bukanlah gereja seperti yang kita pahami pada hari ini, tapi kami bertemu sebagai eklesia, dua puluh kali seminggu, karena kami bertemu bersama dalam nama Tuhan Yesus untuk mendorong satu sama lain, untuk memandang kepada Tuhan Yesus, untuk mendapatkan instruksi dari Firman Tuhan, dan untuk melatih karunia-karunia rohani kami.

Tidak peduli Anda pergi ke gereja apa—tidak peduli apakah Anda berada di sebuah gereja denominasi atau gereja non-denominasi, apakah Anda bertemu di sebuah mega-gereja atautah suatu kelompok kecil gereja rumah—Kitab Suci memberitahu kita bahwa selagi Anda melihat hari Tuhan yang mendekat dan selagi dosa melimpah, kasih karunia Allah jauh lebih melimpah. Kasih karunia akan berlimpah dalam majelis umat Allah ini. Di eklesia setiap orang percaya memiliki bagian dari pelayanan Yesus Kristus, di mana Anda dapat melayani satu sama lain, menasihati satu sama lain, dan mendorong satu sama lain selagi Anda melatih karunia rohani Anda satu dengan yang lain.

Kita semua akan memetik manfaat dengan bertemu dengan sekelompok orang percaya dalam cara ini. Bahkan jika itu hanya dua atau tiga yang bertemu dalam nama Tuhan Yesus, kita perlu bertemu bersama-sama secara teratur. Adalah baik untuk bertemu bersama untuk menggunakan karunia-karunia rohani kita, menasihati satu sama lain, untuk mendorong satu sama lain, untuk melihat kepada Yesus bersama-sama, dan untuk saling mendoakan. Ada banyak yang kita bisa katakan tentang jemaat Kristus. Kita bisa berbicara tentang penatua, penilik,

pendeta, dan pemerintahan eklesia, tapi itu bukan tujuan pengajaran kami hari ini. Tujuan pengajaran kami adalah mengetahui tujuan dari jemaat dan tahu bahwa kita seharusnya tidak terisolasi seperti satu orang di sebuah pulau segalanya untuk dirinya sendiri. Kita tidak bisa bertahan hidup dengan cara itu. Ketika kita menerima keselamatan, Tuhan menempatkan kita dalam tubuh Kristus - tubuh universal orang percaya. Kita saling membutuhkan, dan kita perlu bertemu bersama sebagai jemaat Tuhan untuk mendorong satu sama lain dan saling melayani dengan karunia-karunia rohani yang diberikan Allah kepada kita. Saya mendorong Anda hari ini, bertemulah bersama dengan umat Allah.



### **Pertanyaan-pertanyaan Pemuridan**

1. Bacalah Ibrani 10:25. Apa yang seharusnya kita tidak tinggalkan (jauhkan diri)?

---

2. Bacalah Kisah 5:42. Setiap hari di Bait Allah dan di setiap rumah, Yesus \_\_\_\_\_ dan

---

3. Bacalah Kisah 2:42. Apakah keempat hal yang gereja mula-mula terus lakukan itu?

---

4. Bacalah Kisah 2:44-45. Gereja mula-mula terus memberikan uang untuk membangun tempat parkir gereja. Benar atau salah.

5. Bacalah 1 Korintus 12:28. Daftarkanlah delapan jenis karunia berbeda yang Allah telah menempatkan dalam jemaat-Nya.

---

6. Bacalah 1 Korintus 14:26. Ketika umat Allah bertemu bersama sebagai eklesia, ada kebebasan untuk mengekspresikan bakat mereka. Sebutkanlah lima hal yang terjadi ketika mereka bertemu.

---

7. Bacalah Kisah 6:1. Jemaat Perjanjian Baru awal berbagi bersama makanan sehari-hari dengan \_\_\_\_\_.

---

8. Bacalah Yakobus 1:27. Satu-satunya jenis ibadah yang Allah pedulikan adalah ibadah yang \_\_\_\_\_.

---

9. Bacalah 1 Timotius 5:9-11. Janda-janda yang didukung oleh jemaat Perjanjian Baru awal harus memenuhi kriteria apa saja?

---

10. Bacalah 1 Korintus 9:14. Selain jemaat itu mendukung para janda, anak yatim, dan orang miskin, jemaat itu juga mendukung itu

---

11. Bacalah Matius 25:35-40. Mengapa orang berpikir memberikan uang ke dalam kantong persembahan adalah satu-satunya cara untuk memberi kepada Allah?

---

12. Bacalah Kisah 4:32-35 dan Amsal 3:9-10. Para penatua dan gembala jemaat awal melakukan apakah dengan keuangan? \_\_\_\_\_

\* \* \*  
\* \* \*

### **Ayat-ayat Kitab Suci untuk Digunakan dengan Pertanyaan**

Ibrani 10:25 - *"Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti dibiasakan oleh beberapa orang, tetapi marilah kita saling menasihati, dan semakin giat melakukannya menjelang hari Tuhan yang mendekat."*

Kisah Para Rasul 5:42 - *"Dan setiap hari mereka melanjutkan pengajaran mereka di Bait Allah dan di rumah-rumah orang dan memberitakan Injil tentang Yesus yang adalah Mesias."*

Kisah Para Rasul 2:42 - *"Mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan. Dan mereka selalu berkumpul untuk memecahkan roti dan berdoa."*

Kisah Para Rasul 2:44-45 - *"[44] Dan semua orang yang telah menjadi percaya tetap bersatu, dan segala kepunyaan mereka adalah kepunyaan bersama, [45] dan selalu ada dari mereka yang menjual harta miliknya, lalu membagi-bagikannya kepada semua orang sesuai dengan keperluan masing-masing."*

1 Korintus 12:28 - *"Dan Allah telah menetapkan beberapa orang dalam Jemaat: pertama sebagai rasul, kedua sebagai nabi, ketiga sebagai pengajar. Selanjutnya mereka yang mendapat karunia untuk mengadakan mujizat, untuk menyembuhkan, untuk melayani, untuk memimpin, dan untuk berkata-kata dalam bahasa roh."*

1 Korintus 14:26 - *"Jadi bagaimana sekarang, saudara-saudara? Bilamana kamu berkumpul, hendaklah tiap-tiap orang mempersembahkan sesuatu: yang seorang mazmur, yang lain pengajaran, atau pernyataan Allah, atau karunia bahasa roh, atau karunia untuk menafsirkan bahasa roh, tetapi semuanya itu harus dipergunakan untuk membangun."*

Kisah Para Rasul 6:1 - *"Pada masa itu, ketika jumlah murid makin bertambah, timbullah sungut-sungut di antara orang-orang Yahudi yang berbahasa Yunani terhadap orang-orang Ibrani, karena pembagian kepada janda-janda mereka diabaikan dalam pelayanan sehari-hari."*

Yakobus 1:27 - *"Ibadah yang murni dan yang tak bercacat di hadapan Allah, Bapa kita, ialah mengunjungi yatim piatu dan janda-janda dalam kesusahan mereka, dan menjaga supaya dirinya sendiri tidak dicemarkan oleh dunia."*

1 Timotius 5:9-11 - *"[9] Yang didaftarkan sebagai janda, hanyalah mereka yang tidak kurang dari enam puluh tahun, yang hanya satu kali bersuami [10] dan yang terbukti telah melakukan pekerjaan yang baik, seperti mengasuh anak, memberi tumpangan, membasuh kaki saudara-saudara seiman, menolong orang yang hidup dalam kesesakan — pendeknya mereka yang telah menggunakan segala kesempatan untuk berbuat baik. [11] Tolaklah pendaftaran janda-janda yang lebih muda. Karena apabila mereka sekali digairahkan oleh keberahian yang menceraikan mereka dari Kristus, mereka itu ingin kawin"*

1 Korintus 9:14 - *"Demikian pula Tuhan telah menetapkan, bahwa mereka yang memberitakan Injil, harus hidup dari pemberitaan Injil itu."*

